

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini bersifat kuantitatif. Creswell mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai sebuah metode ilmiah untuk menguji teori yang berkaitan dengan masalah sosial. Teori tersebut diubah menjadi variabel-variabel yang dapat diukur secara numerik. Hasil pengukuran kemudian dianalisis dengan statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif yang terkandung dalam teori tersebut benar.⁵⁵ Metode korelasi membantu peneliti mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, menunjukkan seberapa besar perubahan pada satu variabel memengaruhi variabel lain.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, yang beralamatkan Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Peneliti

⁵⁵ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 2.

⁵⁶ Muhammad Arsyam and M Yusuf Tahir, *Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif*, Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 2, No. 1 (2021), 5. Muhammad Arsyam, M. Yusuf Tahir, *Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif*, 5.

mempelajari populasi untuk mendapatkan kesimpulan tentang suatu fenomena atau masalah.⁵⁷

Populasi yang digunakan peneliti adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 Islam IAIN Kediri. Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 82 mahasiswa yang menggunakan BSI *Mobile*.

2. Sampel

Sampel sebagian dari populasi yang mewakili karakteristik keseluruhan. Penelitian ini melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel, sehingga sampel penelitian ini *Sampel Jenuh*. Teknik ini dikenal juga sebagai *Sensus*. Arikunto menyarankan untuk menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel jika jumlahnya kurang dari 100 orang. Jika populasi lebih dari 100 orang, pengambilan sampel dapat dilakukan dengan mengambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi.⁵⁸

Peneliti menggunakan 100% dari keseluruhan populasi yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 Islam IAIN Kediri yang menggunakan BSI *Mobile*.

D. Variabel Penelitian

Menurut Hardani et al., Sodik & Siyoto, menyatakan bahwa variabel pencarian adalah ciri-ciri dan atribut suatu objek yang diamati selama proses penelitian.⁵⁹ Variabel berdasarkan hubungan antar variabel penelitian

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 80.

⁵⁸ *Ibid*, 81-85.

⁵⁹ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, p. 53.

dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).⁶⁰

1. Variabel *independent* yang digunakan oleh peneliti yaitu, X1 *Lifestyle* dan X2 Kemudahan Penggunaan BSI *Mobile*.
2. Variabel *dependent* yang digunakan oleh peneliti yaitu, Y Perilaku Konsumtif Mahasiswa

E. Definisi Operasional

Sanjaya menjelaskan bahwa definisi operasional dibuat peneliti untuk memperjelas makna istilah dan variabel dalam meneliti suatu masalah dengan tujuan untuk menyeimbangkan kesadaran di kalangan peneliti dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.⁶¹

1. Variabel Bebas:
 - a. *Lifestyle* (X1)

Menurut Kotler dan Keller indikator *Lifestyle* ada 3 yaitu:

Tabel 3.1
Indikator *Lifestyle*

Variabel	Indikator Variabel	Definisi
<i>Lifestyle</i> (X1)	Aktivitas	Menambah tingkat aktivitas sehari-hari.
	Minat	Meningkatkan Minat mahasiswa dalam penggunaan.
	Pendapat	Memberikan pendapat pada aplikasi.

Sumber: Kotler dan Keller dalam Siti Zakiyyah Frialyani, dkk (2023)

⁶⁰ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Tangerang: Pascal Books, 2021), 92.

⁶¹ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, 1st ed. (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 67.

Variabel *lifestyle* (X1) dalam penelitian ini yaitu *lifestyle* (gaya hidup) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri angkatan 2020 pada pengguna BSI *Mobile*.

b. Kemudahan Penggunaan (X2)

Menurut Davis Indikator pada kemudahan penggunaan ada 5. Beberapa indikator yang dapat mengukur kemudahan penggunaan ada 4 yaitu:

Tabel 3.2
Indikator Kemudahan Penggunaan

Variabel	Indikator Variabel	Definisi
Kemudahan Penggunaan (X2)	Kemudahan dipelajari	Fitur aplikasi mudah untuk dipelajari.
	Kemampuan <i>control</i>	Dapat mengontrol waktu dan keuangan.
	Fleksibilitas	Aplikasi dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.
	Kemudahan penggunaan	Aplikasi mudah untuk dioperasikan.

Sumber: Davis (2019)

Variabel kemudahan penggunaan (X2) dalam penelitian ini yaitu kemudahan penggunaan pada BSI *Mobile* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri angkatan 2020.

2. Variabel Terikat

a. Perilaku Konsumtif (Y)

Menurut Sumartono, beberapa indikator yang menunjukkan, seorang individu melakukan perilaku konsumtif ada 7 yaitu:

Tabel 3.3
Indikator Perilaku Konsumtif

Variabel	Indikator Variabel	Definisi
	Pembelian suatu produk karena harganya;	Konsumen termotivasi keinginan untuk men-

Perilaku Konsumtif (Y)		dapatkan hadiah/bonus yang ditawarkan.
	Pembelian suatu produk karena kemasannya yang menarik;	Konsumen membeli karena kemasannya.
	Pembelian suatu produk untuk menjaga penampilan karena alasan gengsi;	Konsumen termotivasi keinginan untuk menunjukkan status sosial atau citra diri.
	Pembelian suatu produk karena harganya (tidak berdasarkan Manfaat dan kegunaan),	Konsumen didasarkan pada harga yang murah tanpa mempertimbangkan manfaat/kegunaan.
	Pembelian barang untuk menjaga simbol status,	Untuk menunjukkan kelas ekonomi melalui kepemilikan barang.
	Penggunaan barang dengan unsur kesesuaian dengan model yang mempromosikannya,	Mengikuti tren dan gaya hidup <i>influencer</i> /model tersebut.
	Pembelian barang mahal mempunyai reputasi, kegembiraan, dan kepercayaan diri yang tinggi.	Untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Sumber: Sumartono dalam Noorah (2020)

Variabel perilaku konsumtif (Y) dalam penelitian ini yaitu perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri angkatan 2020 pada pengguna BSI *Mobile*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memungkinkan prosesnya dilakukan dalam berbagai situasi, bersumber dari beragam sumber, dan menggunakan berbagai metode. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer.⁶² Karena pertanyaannya adalah pilihan ganda, maka peneliti mengandalkan kuesioner tertutup (kuesioner). Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang menggunakan BSI *Mobile* di Fakultas

⁶² Ibid. 137.

Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 Islam IAIN Kediri. Pengambilan data menggunakan kuesioner melalui aplikasi google form dengan link <https://forms.gle/Y1a5mrEZD86Zytqm7>.

G. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diobservasi secara spesifik, yang dikenal sebagai variabel penelitian.⁶³ Peneliti dalam hal ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Kuesioner sendiri adalah alat yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh responden.⁶⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif terdiri dari beberapa langkah, yaitu pengolahan data, penyajian data, perhitungan, dan interpretasi data. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, menemukan pola dan hubungan antar variabel, serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Berikut langkah-langkah analisis data.

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Tahap data diperiksa untuk melihat apakah data sudah lengkap atau belum. Jika data tidak lengkap, pengumpulan data perlu diulang.

2. Coding (Kode)

Suatu proses penyusunan data mentah (pertanyaan kuesioner) diubah menjadi kode angka. Pengkodean dilakukan pada dua variabel dalam penelitian ini.

⁶³ Ibid. 102.

⁶⁴I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (2020), 4..

3. *Scoring (Skor)*

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk memberi skor kepada sumber, dengan skor 5 menunjukkan ekspresi paling positif dan 1 menunjukkan ekspresi paling negatif.⁶⁵ Temuan penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1⁶⁶

Mengisi kolom dengan kode yang sudah di ubah sesuai jawaban pertanyaan.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah langkah terakhir dalam proses analisis data yang diperluas. Data yang terdapat pada tabel data dapat dianggap telah diproses.⁶⁷

5. *Processing*

Processing adalah penggunaan statistik untuk menghitung, menganalisis, dan mengelola data yang diproses. Analisis statistik

⁶⁵ Antonius Adolf Gebang et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022) 167.

⁶⁶ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 168.

⁶⁷ M Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 203.

berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah ukuran seberapa baik suatu alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁸ Kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid

2) Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk memastikan bahwa suatu instrumen penelitian apabila digunakan beberapa pengujian akan menghasilkan hasil yang sama atau konsisten.⁶⁹ Dasar stabilitas *alpha* bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai α 0,00-0,2 artinya instrumen penelitian kurang reliabel,
- Nilai α 0,21-0,4 artinya instrumen penelitian agak reliabel.

⁶⁸ Dodiet Aditya Setyawan, *Modul Statistika: Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen Penelitian*, (Surakarta: Poltekkes Kemenkes, 2014), 1.

⁶⁹ Jefri Putri Nugraha et al., *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, 1st Ed. (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023)*, 121.

- Nilai alpha 0,41-0,6 artinya instrumen penelitian cukup reliabel.
- Nilai alpha 0,61-0,8 artinya instrumen penelitian reliabel,
- Nilai alpha 0,81-1,00 artinya instrumen penelitian sangat reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas membantu menentukan apakah data terdistribusi normal.⁷⁰ Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan”, sebagai berikut:

- Pada $p\text{-value} > 0,05$, hipotesis penelitian diterima. Distribusi data kemungkinan besar normal, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
- Pada $p\text{-value} < 0,05$, hipotesis penelitian ditolak. Distribusi data kemungkinan besar tidak normal, bertentangan dengan persyaratan yang ditetapkan.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berarti memastikan tidak ada hubungan linier yang sangat kuat antar variabel independen dalam model regresi. Hal ini ditandai dengan koefisien korelasi

⁷⁰ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cet. 1, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

yang hampir 1 atau bahkan sama dengan 1.⁷¹ Sebuah model regresi yang ideal tidak boleh memiliki korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebasnya. Hal ini ditegaskan oleh Ghozali, yang menyatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas merupakan varians sisa yang tidak sama untuk seluruh observasi dalam model regresi. Kriterianya yaitu:

- Pola tertentu: Jika titik-titik membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka heteroskedastisitas kemungkinan terjadi.
- Tidak ada pola: Jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas kemungkinan tidak terjadi.⁷²

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi antara komponen-komponen yang diamati yang disusun berdasarkan waktu atau lokasi. Metode pengujiannya menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW).⁷³ Kriteria DW:

⁷¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Cet. 1, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 175.

⁷² *Ibid.* 159-160.

⁷³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2022), 71.

- <dL: terdapat autokorelasi (+)
- dL sampai dU: tanpa kesimpulan
- dU sampai 4-dU: tidak terdapat autokorelasi
- 4dU sampai 4-dL: tanpa kesimpulan
- >4-dL: ada autokorelasi (-)

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dua variabel atau lebih. Kekuatan hubungan ini diukur dengan koefisien korelasi.⁷⁴ Rumusnya adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

X = variabel bebas

r = koefisien korelasi

Y = variabel terikat

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,3999	Lemah
0,40 - 0,5999	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono

d. Uji Regresi Berganda

Regresi Berganda merupakan jenis model regresi yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat yang berskala

⁷⁴ Ismanto Hadi Santoso, *Statistik II*, 1st ed. (Surabaya: UWKS Press, 2019), 121.

interval atau rasio (kuantitatif atau numerik) berdasarkan beberapa variabel bebas. Variabel bebas pada umumnya juga berskala interval atau rasio, namun ada pula model regresi berganda yang menggunakan variabel bebas berskala nominal atau ordinal, yang disebut dengan data *dummy*. Model regresi berganda dengan variabel *dummy* ini umumnya dikenal sebagai regresi linear berganda dengan variabel *dummy*.⁷⁵ Rumusnya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel tak bebas b_1, b_2, \dots, b_n = nilai koefisien regresi

a = konstanta X_1, X_2, \dots, X_n = variabel bebas

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Ghozali menjelaskan Uji F dalam regresi menguji apakah keseluruhan variabel *independen*, ketika dimasukkan ke dalam model, secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.⁷⁶ Hipotesis dari uji statistik F dapat dirumuskan:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima,

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak,

⁷⁵ Ibid. 133.

⁷⁶ Mochammad Chabachib and Muhammad Irham Abdurahman, *Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, 1st ed. (Semarang: UPT UNDIP Press, 2020), 26.

2) Uji t

Uji t adalah alat statistik penting untuk memahami hubungan sebab akibat dan pengaruh variabel dalam penelitian.⁷⁷ Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Kriteria Pengujian:

Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima,

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak,

Berdasar Signifikansi:

Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3) Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali yang digunakan adalah koefisien determinasi (*Adjusted R2*). Mengukur sejauh mana seluruh variabel bebas atau *independen* dapat menjelaskan variabel terikat atau *dependen*. Nilai koefisien determinasi dapat diwujudkan dengan nilai *Adjusted R2* yang berkisar antara 0 sampai 1.⁷⁸

⁷⁷ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 157.

⁷⁸ *Ibid*, 25.